



**SAMBUTAN
SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
PADA
SEMINAR PENGEMBANGAN KOMPETENSI
BAGI PEJABAT FUNGSIONAL PRANATA HUMAS
DAN PRANATA KOMPUTER SE-JAWA TENGAH
"RAISE YOUR VALUE, RAISE YOUR BRAND"
SEMARANG, 24 JULI 2019**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk
kita semua,**

Yang saya hormati

- ✓ Kepala Bidang Kepegawaian BPS RI,
- ✓ Ketua Umum BPP Perhumas Pusat,
- ✓ Founder dan Chief Editor PR Indonesia,
- ✓ Bapak/Ibu Tamu Undangan, serta

Hadirin yang berbahagia

Puji syukur marilah kita panjatkan hadirat Tuhan YME karena kita masih dikaruniai nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga dapat dapat bersama-sama hadir di tempat ini untuk mengikuti kegiatan **Seminar Pengembangan Kompetensi Bagi Pejabat Fungsional Pranata Humas Dan Pranata Komputer Se-Jawa Tengah** dengan tema "*Raise Your Value, Raise Your Brand*".

Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional Pranata Humas di lingkungan Provinsi Jawa Tengah, Provinsi DIY dan Provinsi Jawa Timur.

Saya, mewakili Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, menyampaikan terima kasih kepada Kementerian Kominfo atas penyelenggaraan kegiatan Bimtek sebagai media silaturahmi dan sarana peningkatan pengetahuan serta wawasan bagi kawan-kawan Pejabat Fungsional Pranata Humas di wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Terlebih lagi, saat ini masih

banyak rekan-rekan pranata humas yang mengalami ke Gundahan tentang pengumpulan dan pemenuhan DUPAK.

Saya memahami bahwa tidak semua rekan-rekan Pranata Humas di sini yang dapat mengumpulkan angka kredit dengan mudah, karenanya bimtek ini menjadi momen bagi teman-teman untuk belajar tentang bagaimana cara dan tips untuk mengumpulkan angka kredit sekaligus mengembangkan butir-butir kegiatan Prahum sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan sehari-hari. Saya berharap agar rekan-rekan tetap memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Pranata Humas, sebagai pengelola informasi dan komunikasi pemerintah sekaligus sebagai motor pengelola *branding* instansi pemerintahan.

Hadirin yang berbahagia;

Penyampaian informasi tanpa sekat melalui internet ini menimbulkan potensi sekaligus tantangan baru bagi rekan-rekan Pranata Humas. Internet adalah media baru dengan pasar yang lebih besar

daripada media konvensional. Jangkauannya lebih luas, lebih massif, bahkan lebih cepat daripada media massa lain, seperti koran atau radio dan televisi. Di sisi lain, kemudahan akses internet membuka peluang terjadinya *overload information* yang seringkali tanpa filter sehingga menimbulkan tercampurnya informasi yang benar dan positif dengan informasi hoaks dan negatif.

Oleh karena itu, sebagai pranata humas, rekan-rekan memiliki kewajiban untuk terus dan selalu melakukan penyaringan terhadap berbagai jenis informasi yang akan disampaikan melalui media, khususnya internet. Upayakan untuk menyajikan hanya informasi atau konten yang bermuatan positif serta membawa manfaat bagi instansi dan masyarakat luas.

Selain itu, setiap pranata humas harus memiliki kemampuan terkait dengan pengolahan isu/opini publik dan penyajian informasi kepada publik, salah satunya adalah kemampuan menulis. Bukan sekadar menulis, melainkan menulis konten yang benar, bermanfaat, serta mampu mempersuasi pembaca

secara kognitif, afektif bahkan perilaku dan tindakan. Jangan lupakan bahwa tulisan adalah rekam jejak, tulisan bisa mengubah pemikiran bahkan sikap dan perilaku manusia. Tulisan pun bisa menjadi jejak sejarah. Seperti kata Helvy Tiana Rosa, salah seorang penulis wanita di Indonesia, Menulis itu Memahat Peradaban.

Pranata Humas yang baik harus mampu melakukan berbagai bentuk penulisan, seperti naskah berita, *press release*, serta penulisan konten website dan media sosial. Bukan hanya bentuk, melainkan juga pemilihan media dan waktu pemuatan tulisan-tulisan tersebut membutuhkan kompetensi khusus yang harus terus diasah mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Bapak dan Ibu yang saya hormati

Pelayanan informasi dan komunikasi publik tidak dapat terlepas dari prinsip kehati-hatian, sesuai dengan regulasi yang berlaku. Setiap upaya penyampaian informasi harus berada dalam koridor kepentingan masyarakat luas dalam rangka melaksanakan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Satu hal yang harus selalu diingat, tugas utama kawan-kawan Pranata Humas adalah membangun, meningkatkan, bahkan “menancapkan” brand alias citra baik pemerintahan dalam benak masyarakat luas. Untuk itu diperlukan adanya kohesi yang baik dan keterhubungan yang erat antara pemerintah dengan masyarakat.

Oleh karena itu, dalam era disrupsi ini, rekan-rekan Pranata Humas harus siap berubah atau siap punah. Kita semua harus siap berpikir dan bergerak setiap detik mengikuti perubahan informasi yang berlangsung. Kawan-kawan Prahum juga harus siap sedia untuk terus meningkatkan potensi dan kompetensinya sesuai atau bahkan lebih baik daripada standar yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Peningkatan kompetensi ini kelak akan berbuah manis, bukan hanya pada perolehan angka kredit yang tinggi melainkan juga pada nilai diri masing-masing Pranata Humas, nilai serta kinerja organisasi/instansi pemerintah, serta pada penguatan masyarakat

informasi. Ini harapan saya dan tentunya harapan kita semua.

Demikian yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini. Selanjutnya, dengan mengucap Bismillaahirrahmaanirrahiim, acara Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional Pranata Humas Di Lingkungan Provinsi Jawa Tengah, Provinsi DIY Dan Provinsi Jawa Timur. secara resmi saya buka.

Selamat melaksanakan kegiatan.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa meridloi usaha luhur kita. Sekian dan terima kasih atas perhatiannya.

Wassallamu'alaikum Wr. Wb.

**KEPALA DINAS KOMINFO
PROVINSI JAWA TENGAH**

ttd

RIENA RETNANINGRUM, SH

